

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelayanan PPIH tahun 2022 dilakukan dengan optimal mulai dari pelayanan masuk asrama, akomodasi, katering, bimbingan manasik haji, paspor, gelang identitas, living cost, pelayanan pemberangkatan, pelayanan pemulangan, pelayanan kesehatan. Bidang kesehatan mengoptimalkan pelayanan kepada jemaah karena pelaksanaan haji ini merupakan pelaksanaan haji pertama setelah covid-19 mulai dari adanya pengecekan kembali ketika berada di Embarkasi Solo, swab antigen, vaksin, suhu tubuh dan lain-lain. PPIH juga melayani jemaah yang wafat di pesawat dan melakukan pemulasaran di Medan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada dan sepenuhnya telah mendapatkan haknya berupa prosesi pemakaman yang layak begitu juga jemaah yang wafat di Arab Saudi. Kemudian jemaah yang masih sakit atau dirawat di Arab Saudi sepenuhnya menjadi tanggungjawab Pemerintah Indonesia sampai kemudian dianggap layak untuk dipulangkan ke Tanah Air. Saat pemulangan sesampainya di Tanah Air, Jemaah haji kembali harus melaksanakan skrining kesehatan meliputi pengecekan suhu tubuh, pemeriksaan gejala penyakit menular, serta pemeriksaan swab antigen. Jemaah haji yang berstatus 'reaktif' Covid-19, selanjutnya segera dikoordinasikan dengan Petugas Daerah, Pemda/Dinkes, serta instansi terkait guna penanganan kekarantinaan.
2. Faktor pendukung Adanya koordinasi dan kerjasama internal PPIH Embarkasi Solo dan tanggung jawab masing-masing petugas dan panitia. Adanya manajemen yang baik dalam operasional pemulangan ibadah haji. Adanya kebijakan pimpinan dan jadwal pemulangan ibadah haji. Kedisiplinan jemaah dalam mengikuti rangkaian proses-proses pemberangkatan dan pemulangan yang diatur oleh petugas haji. Adanya koordinasi antar PPIH Embarkasi dengan PPIH Arab Saudi, PPIH Pusat dan instansi terkait. Jika terjadi ketidaksesuaian para petugas haji langsung menanggulanginya dengan cara menyesuaikan apa yang dibutuhkan. Adanya rapat koordinasi per tiap minggu.

B. Saran

1. Kepada Kementerian Agama Sebaiknya dalam proses pengangkatan PPIH dilakukan 1 bulan sebelum melaksanakan Operasional haji, karena banyak hal yang harus disiapkan dalam melayani jemaah, sebaiknya disediakan juga kantin di Asrama Haji Donohudan Solo, jadi ketika jemaah haji membutuhkan sesuatu yang sifatnya mendadak tidak perlu keluar dari Asrama haji.
2. Kepada jemaah haji semoga dalam pelayanan ini dapat membantu jemaah haji yang sedang menjalankan ibadah haji, sehingga jemaah merasa puas dan nyaman dalam pelayanan PPIH.

